

Statistik Daerah Kabupaten Bener Meriah 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENER MERIAH**
Statistics of Bener Meriah Regency





**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN BENER MERIAH 2016**

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://aceh.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BENER MERIAH

Katalog BPS : 1101002.1117000
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 21 Halaman + vi Halaman Romawi

Naskah:

BPS Kabupaten Bener Meriah

Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Bener Meriah

Diterbitkan Oleh:

©BPS Kabupaten Bener Meriah

Dicetak Oleh:

BPS Kabupaten Bener Meriah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://aceh.bps.go.id>

NURSAIDAH, SE

KEPALA BPS KABUPATEN BENER
MERIAH

KATA PENGANTAR

TUJUAN STRATEGIS

Dalam rangka memenuhi data yang beragam, baik data statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus sesuai amanat Undang-undang No.16 Tahun 2007 tentang Statistik, maka BPS di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota sampai dengan kecamatan melakukan kegiatan penyusunan dan pemaparan narasi data strategis melalui Statistik Daerah Dalam Angka.

SOROTAN PUBLIKASI

Buku Statistik Daerah Dalam Angka ini memuat berbagai informasi dari berbagai topik terpilih mulai dari sektor Geografi; Pemerintahan; Kependudukan; Pendidikan; Kesehatan; Angkatan Kerja; Pembangunan Manusia; Harga-harga; Perdagangan; Industri; Pertanian; dan Produk Domestik Regional Bruto

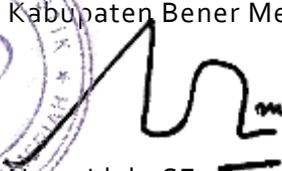
MELIHAT KE DEPAN

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku pedoman ini kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga bermanfaat untuk peningkatan standarisasi publikasi Statistik Daerah Dalam Angka di masa yang akan datang.

Redelong, September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bener Meriah




Nursaidah, SE

NIP. 19640703 199103 2 002



DAFTAR ISI

v	Kata Pengantar		
vi	Daftar Isi		
1	Geografi	Pembangunan Manusia	12
2	Pemerintahan	Konstruksi & Perumahan	13
4	Kependudukan	Transportasi & Telekomunikasi	14
5	Ketenagakerjaan	Perbankan & Koperasi	15
6	Pendidikan	Harga	16
7	Kesehatan	Pengeluaran Penduduk	17
8	Pertanian	Perdagangan	18
9	Pertambangan & Penggalian	Pendapatan Regional	19
10	Industri Pengolahan & Energi	Perbandingan Antar Daerah	20
11	Pariwisata		

Geografi

Luas wilayah administrasi Kabupaten Bener Meriah adalah
1.941,61 km²



Kabupaten Bener Meriah berbatasan dengan Kab. Aceh Utara dan Kab. Bireuen di sebelah utara, Kab. Aceh Tengah di sebelah barat dan selatan, serta Kab. Aceh Timur di sebelah Timur. Daerah Bener Meriah mayoritas berupa dataran tinggi dan dikelilingi oleh pegunungan, ketinggian rata-rata berada di antara 100 hingga 2.500 meter di atas permukaan laut.

Gunung Burni Telong merupakan gunung berapi tertinggi dengan status aktif pada daerah Bener Meriah. Wilayah Bener Meriah terdiri dari lereng curam di mana pada musim penghujan terdapat beberapa titik rawan longsor.

Potensi bencana alam lain meliputi gempa bumi, gunung meletus, gas beracun di sekitar gunung serta angin beliu dengan intensitas kecil.

Koordinat wilayah Bener Meriah adalah 4°33'50" hingga 4°54'50' lintang utara dan 96°40'75' hingga 97°17'50' bujur timur.

Tahukah Anda?

Daerah yang paling sulit dijangkau adalah desa Pasir Putih yang termasuk bagian dari Kecamatan Syiah Utama

Peta Kabupaten Bener Meriah



Luas Wilayah & Jarak Ke Ibukota Kabupaten dari Ibukota Kecamatan, 2015

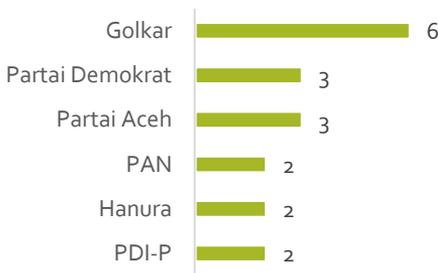
Kecamatan	Luas (km ²)	Jarak Ke Ibukota Kabupaten (km)
Timang Gajah	98,28	16,9
Gajah Putih	72,57	21,9
Pintu Rime Gayo	223,56	28,7
Bukit	110,95	1
Wih Pesam	66,28	5,5
Bandar	82,1	6,3
Bener Kelipah	26,75	9,3
Syiah Utama	814,63	50,3
Mesidah	286,83	15,3
Permata	159,66	17
Total	1.941,61	



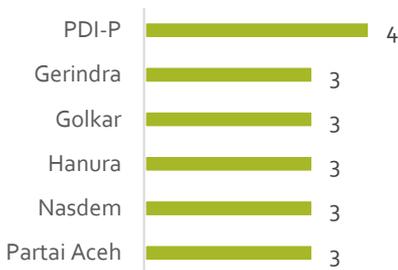
Pemerintahan

Total Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada Kabupaten Bener Meriah adalah 25 orang di tahun 2015

6 Partai dengan Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Terbanyak pada Kabupaten Bener Meriah, 2009-2014



6 Partai dengan Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Terbanyak pada Kabupaten Bener Meriah, 2014-2019



Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Kabupaten terdiri dari 25 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 1 perempuan. PDI-P menempati peringkat pertama dalam hal jumlah anggota, dengan anggota terbanyak, yaitu 4 orang.

Sepuluh partai lain yang menempati DPRD Kabupaten Bener Meriah diantaranya adalah Parta Golkar, Gerindra, Hanura, Nasdem, Partai Aceh, PDA, PNA, Partai Demokrat, PAN dan PKPI.

Terdapat 3 fraksi dan 4 komisi pada DPRD Bener Meriah. Fraksi-fraksi tersebut di antaranya yaitu fraksi PDI Perjuangan, Gabungan Merah Putih, dan Gabungan Musara Pakat.

Komisi DPRD terdiri dari Komisi A yang bergerak pada Bidang Kepemerintahan dengan 5 anggota, Komisi B yang berkecimpung pada Bidang Perekonomian dengan 5 anggota, Komisi C untuk Bidang Keuangan dan Pembangunan dengan 7 anggota, serta Komisi D untuk Bidang Pembangunan dengan 5 anggota.

Tahukah Anda?

Bentuk pemerintahan adat tanah gayo adalah Sara Opat yang terdiri dari empat unsur, yaitu Reje, Imem, Petue, Rakyat

Pemerintahan

Semboyan daerah Kabupaten Bener Meriah adalah Musara Pakat. Semboyan tersebut mempunyai makna bahwa untuk menggapai tujuan bersama, dilakukan melalui musyawarah agar tercipta kesepakatan dan kesepahaman



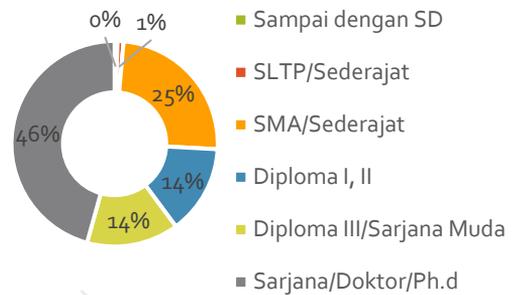
Wilayah administrasi Kabupaten Bener Meriah terdiri dari 10 kecamatan, 233 desa, 667 dusun, dan 27 pemukiman. Kabupaten Bener Meriah sendiri adalah hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah yang dikukuhkan melalui Undang-undang Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah.

Pada tahun 2005, wilayah administrasi Kabupaten Bener Meriah terdiri dari 115 desa. Terjadi penambahan desa dengan jumlah yang signifikan, hasil dari pemekaran wilayah di tahun 2009, yang menghasilkan 232 desa. Setahun kemudian, di tahun 2010, terjadi pemekaran sehingga jumlah desa yang ada pada Bener Meriah menjadi 233 desa.

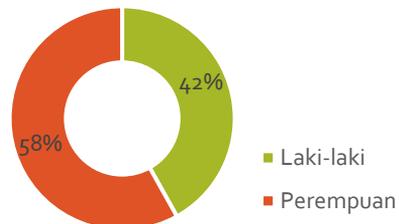
Berdasarkan data tahun 2015, Pemerintahan Daerah Kabupaten Bener Meriah terdiri dari 45 sekretariat/instansi/dinas/badan/majelis.

Total Aparatur Sipil Negara yang terdaftar pada Kabupaten Bener Meriah berjumlah 4.166 pegawai di tahun 2015.

Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan pada Kabupaten Bener Meriah, 2015



Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kabupaten Bener Meriah, 2015



Tahukah Anda?

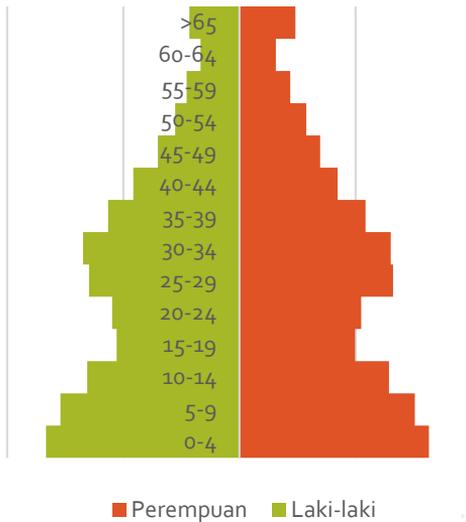
Jumlah Aparatur Sipil Negara terbanyak ada pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga, yaitu mencapai 2.100 pegawai



Kependudukan

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Tengah Tahun 2015, terdapat 136.821 penduduk yang tinggal di wilayah Bener Meriah, dengan kepadatan penduduk 70 jiwa untuk tiap km²

Piramida Penduduk Kabupaten Bener Meriah, 2015



Dilihat dari bentuk piramida penduduk, dapat secara kasat mata dilihat bahwa komposisi perempuan dan laki-laki seimbang. Di samping itu, komposisi kelompok umur 0-14 tahun tidak jauh berbeda dengan komposisi penduduk dewasa produktif berumur 25-44 tahun. Hal ini menandakan bahwa penduduk usia muda yang umumnya belum bekerja (0-14 tahun) secara seimbang ditunjang oleh penduduk dewasa usia produktif.

Jumlah penduduk di tahun 2015 diperkirakan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari 134.015 pada tahun 2014, menjadi 136.821 di tahun 2015, dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 2,09.

Populasi penduduk terbanyak ada di Kecamatan Bukit, dengan jumlah penduduk 25.196 jiwa, disusul oleh Kecamatan Wih Pesam dengan 23.449 jiwa. Sedangkan Kecamatan Syiah Utama merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 1.452 jiwa.

Indikator Kependudukan 2014-2015

Indikator	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	134.015	136.821
Laju Pertumbuhan Penduduk	2,28	2,09
Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)	69	70
Sex Ratio(%)	103,10	102,28
Persentase Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur		
0-14 tahun	32,89	32,69
15-64 tahun	63,57	63,97
>65 tahun	3,54	3,34

Tahukah Anda?

Jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Bukit, tetapi daerah terpadat penduduknya adalah Kecamatan Wih Pesam

Ketenagakerjaan

Sebagian besar penduduk Bener Meriah yang mempunyai pekerjaan, bekerja lebih dari 35 jam dalam seminggu



Berdasarkan data tahun 2015, sebanyak 85,05% penduduk berumur 15 tahun ke atas tercatat mempunyai pekerjaan. Sebagian besar dari mereka, sekitar 77,95%, bekerja di sektor pertanian yang mencakup pertanian tanaman pangan, buah-buahan, sayuran, perkebunan, perikanan, dan pemanfaatan hasil hutan.

Sektor lain yang menjadi tumpuan pekerjaan utama berasal dari sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan serta sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan atau perorangan yang didominasi oleh kegiatan administrasi pemerintahan.

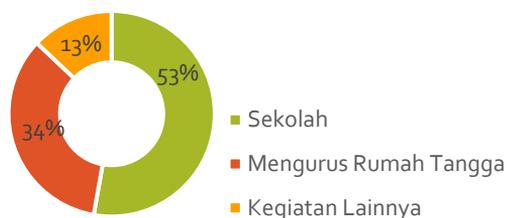
Dari seluruh penduduk yang bekerja, mayoritas didominasi oleh pekerja keluarga/ pekerja tidak dibayar, yaitu sebesar 46,57%. Sedangkan 36,53% lainnya mengelola usahanya seorang diri maupun dengan mempekerjakan orang lain. Selebihnya, sebanyak 12,09% bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai pada instansi/perusahaan/orang lain dengan menerima gaji tetap.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di tahun 2015 tercatat sebesar 171,76 dengan Tingkat Pengangguran sebesar 1,04.

Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Kabupaten Bener Meriah, 2015



Bukan Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas, Kabupaten Bener Meriah, 2015



Tahukah Anda?

Sebanyak 82,21% dari seluruh penduduk yang bekerja telah menamatkan pendidikan SD/ sederajat hingga SMA/ sederajat



Pendidikan

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) terbesar ada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar/Sederajat

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid, Kabupaten Bener Meriah, 2015

Indikator	SD/MI	SLTP/MTS	SMA/MA
Jumlah Sekolah	148	68	34
Jumlah Guru	1.978	1.300	928
Jumlah Murid	29.406	7.711	5.769
Rasio Guru-Murid	14	5	6

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, Kabupaten Bener Meriah, 2015

Jenjang Pendidikan	APM	APK
SD/MI	96,76	107,73
SMP/MTS	82	95
SMA/SMK,MA	73	91

Tahukah Anda?

Dari angka APM, kita dapat mengetahui partisipasi anak yang bersekolah tepat waktu (umur sesuai dengan jenjang pendidikan yang sedang diikuti). APM SD/Sederajat 100 menandakan bahwa seluruh anak usia SD/Sederajat atau 7 sampai 12 tahun semua sedang mengenyam bangku Sekolah Dasar

Rasio Guru-Murid mengindikasikan perbandingan beban mengajar seorang guru untuk dapat menangani sejumlah murid yang dihitung secara total dalam suatu daerah, bukan dari jumlah murid yang ada dalam satu kelas. Tercatat pada tahun 2015, di Kabupaten Bener Meriah seorang guru Sekolah Dasar/Sederajat menangani sekitar 14 murid. Untuk jenjang pendidikan SLTP/Sederajat, seorang guru rata-rata menangani 5 orang murid.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menggambarkan perbandingan seberapa banyak penduduk yang sedang bersekolah terhadap jumlah penduduk usia sekolah formal. Pada jenjang SMP/Sederajat, APK mencapai 95. Hal tersebut menunjukkan bahwa 95% penduduk usia sekolah SMP/Sederajat (umur 13-15 tahun) sedang duduk di bangku SMP/Sederajat. Sisanya tidak bersekolah atau bersekolah pada jenjang pendidikan lain (misal SD/Sederajat). APK pada jenjang SD/Sederajat adalah lebih dari 100, yaitu 107,73 yang mengindikasikan bahwa pada jenjang pendidikan SD/Sederajat di dalamnya terdapat murid di luar dari usia jenjang pendidikan SD/Sederajat yaitu 7-12 tahun. Tidak menutup kemungkinan penduduk berusia kurang dari 7 tahun dan lebih dari 12 tahun ada yang sudah/masih bersekolah di jenjang SD/Sederajat.

Kesehatan

Infeksi Saluran Pernapasan merupakan salah satu penyakit dengan jumlah kasus terbanyak yang tercatat selama tahun 2015



Pada wilayah Bener Meriah, tercatat ada 2 buah Rumah Sakit. Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute dan rumah sakit bersalin RS Kontainer Bener Meriah. Pada tahun 2015 terdapat penambahan jumlah puskesmas sebanyak 2 buah.

Beralih ke topik Keluarga Berencana, tercatat ada sebanyak 28 Klinik Keluarga Berencana dengan jumlah Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa mencapai 232 pos. Jumlah Pasangan Usia Subur yang tercatat pada program Keluarga Berencana adalah sebanyak 30.884 jiwa.

Tahukah Anda?

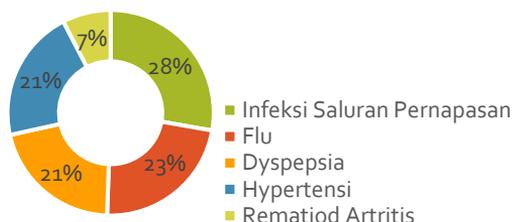
Berdasarkan data tahun 2015, tercatat ada 54 Dokter Umum, 11 Dokter Spesialis dan 3 Dokter Gigi yang bekerja di Puskesmas dan Rumah Sakit pemerintah di Bener Meriah

Sarana dan Prasarana Kesehatan Kabupaten Bener Meriah, 2015

Indikator	2015
Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	1
Rumah Sakit Bersalin	1
Puskesmas	13
Posyandu	230
Polindes	157
Tenaga Kesehatan	
Medis	44
Perawat	305
Bidan	402
Farmasi	20

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah

5 Kasus Penyakit Terbanyak Kabupaten Bener Meriah, 2015



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah

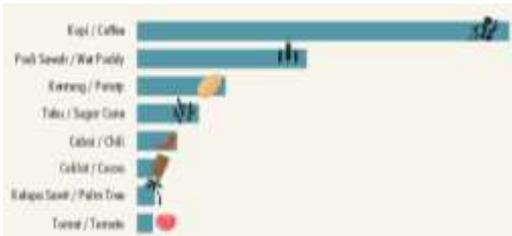


Topik

Pertanian

Seluas 509,74 km² lahan di Bener Meriah digunakan untuk kegiatan pertanian tanaman pangan, buah-buahan, sayuran dan perkebunan

Potensi* Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bener Meriah, 2015



*Berdasarkan jumlah produksi

Sumber : Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Bener Meriah

Potensi* Peternakan Kabupaten Bener Meriah, 2015



*Berdasarkan jumlah ternak

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bener Meriah

Tahukah Anda?

Kecamatan Permata adalah penghasil kopi terbesar dengan produksi sebanyak 6.257,81 ton atau 24,26% dari total produksi kopi keseluruhan selama tahun 2015

Penggerak perekonomian terpenting di Kabupaten Bener Meriah adalah sektor pertanian yang meliputi pertanian tanaman pangan, buah-buahan, sayuran, perkebunan, pembibitan, peternakan, budidaya perikanan di kolam, dan pengambilan hasil hutan.

Berdasarkan data tahun 2015, luas lahan tegal/kebun tercatat sebesar 2.865 hektar, ladang/huma seluas 1.074 hektar, lahan perkebunan 46.173 hektar dan seluas 11.869 hektar adalah lahan yang sementara tidak diusahakan.

Lahan sawah di Bener Meriah tercatat seluas 862 hektar, yang keseluruhannya berupa sawah irigasi. Di tahun 2015, luas panen padi sawah, setelah sekian kali panen, tercatat hingga 2.168 hektar.

Komoditas tanaman unggulan adalah kopi, dengan luas tanam mencapai 46.208,57 hektar yang menghasilkan 25.790 ton kopi.

Komoditas tanaman dengan hasil panen terbanyak berturut-turut adalah kopi, padi sawah, kentang, tebu, cabai, coklat, kelapa sawit, dan tomat.

Pertambangan & Penggalian

Potensi dari sektor pertambangan dan penggalian di Bener Meriah terutama berasal dari hasil penggalian pasir-batu, batu gamping, granit, dan tras



Penggalian pasir-batu, batu gamping, granit dan tras (galian C) tersebar pada berbagai daerah dengan intensitas kegiatan teraktif terutama terletak pada 3 kecamatan berbeda. Di Kecamatan Timang Gajah tercatat banyak kegiatan penggalian aktif terutama untuk mengumpulkan pasir-batu darat, batu gamping, dan batu granit.

Kegiatan penggalian di Kecamatan Bukit terdiri dari pengumpulan dan pendistribusian pasir-batu darat dan granit. Sedangkan untuk Kecamatan Wih Pesam kegiatan penggalian utamanya berupa penggalian tras.

Luas areal Galian C di tahun 2015 tercatat seluas 11.000 m² dengan jumlah pemilik ijin Usaha Galian C tercatat sebanyak 8 pemilik.

Dari sektor pertambangan, selama dua tahun ke belakang marak terjadi penambangan batu mulia berupa batu akik. Tetapi, tren tersebut kelihatannya tidak akan berlangsung lama.

Potensi Bahan Galian, Pertambangan dan Energi, Kabupaten Bener Meriah, 2015

Kecamatan	Jenis
Timang Gajah	Pasir-batu darat, batu gamping, granit
Bukit	Pasir-batu darat, granit
Wih Pesam	Tras

Luas Areal (m²) dan Jumlah Pemilik Ijin Usaha Galian C Kabupaten Bener Meriah, 2015

Indikator	2014	2015
Luas Areal (m ²)	21.500	11.000
Jumlah Pemilik	10	8

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bener Meriah

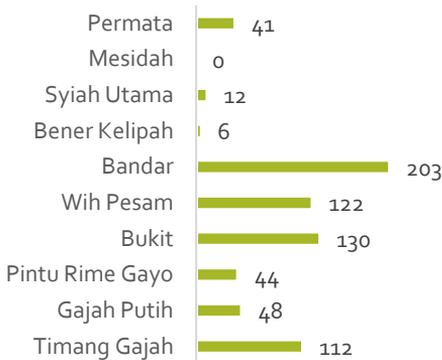




Industri Pengolahan & Energi

Jumlah perusahaan industri yang tercatat total sejumlah 718 perusahaan. Sebanyak 203 di antaranya ada di Kecamatan Bandar

Jumlah Perusahaan Kabupaten Bener Meriah, 2015



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah

Listrik dan Air Kabupaten Bener Meriah, 2015

Indikator	2015
Kelistrikan	
Produksi Listrik (KWh)	44.306.537
Listrik Terjual (KWh)	38.935.911
Air	
Air Disalurkan (m ³)	799.397
Nilai (ribu rupiah)	2.215.236

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah

Jumlah usaha industri terbanyak ada di Kecamatan Bandar, urutan kedua ditempati oleh Kecamatan Bukit dengan jumlah usaha mencapai 130 usaha.

Total tenaga yang terserap tercatat sebanyak 2.224 jiwa di tahun 2015 yang bekerja di sektor industri pengolahan.

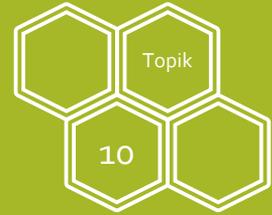
Industri Pengolahan di Kecamatan Wih Pesam menyerap sekitar 816 tenaga kerja dengan jumlah usaha tercatat sebanyak 122 usaha. Di Kecamatan Bandar, sektor industri pengolahan menyerap hingga 605 tenaga kerja.

Pada Sektor Pengolahan Energi, di tahun 2015 Perusahaan Listrik Negara memproduksi sekitar 44,3 juta KWh dan menjual 30,9 juta KWh.

Di tahun 2015, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bengi menyalurkan 799.397 m³ dengan nilai 2,2 milyar rupiah. Mayoritas air yang disalurkan ke rumah-rumah penduduk.

Pariwisata

Potensi pariwisata di Bener Meriah berasal dari Wisata Alam dan Wisata Agro



Sebagian besar objek wisata di Bener Meriah mengandalkan potensi alam yang ada di daerah pegunungan. Salah satunya adalah wisata pemandian air panas yang tersebar di beberapa titik pada kawasan barat-laut wilayah Kab. Bener Meriah.



Pemandian Air Panas Simpang Balik

Di dekat perbatasan dengan Kabupaten Bireuen, juga terdapat Objek Wisata Alam Ali-ali yang gemar didatangi pengunjung pada musim liburan. Destinasi wisata lainnya adalah Wisata Agro dan air terjun di Kecamatan Bandar.



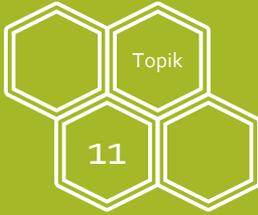
Pacuan Kuda di Lapangan Sengeda

Terdapat kegiatan tahunan berupa lomba Pacuan Kuda yang biasanya berlangsung selama satu minggu dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kabupaten Bener Meriah yang jatuh pada tanggal 7 Januari.



Air Terjun di Desa Wonosari, Kec. Bandar

Untuk sarana akomodasi, terdapat 3 penginapan bertipe melati yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Satu buah penginapan syariah di Kecamatan Wih Pesam, satu losmen di Kecamatan Bukit, dan satu lagi losmen di Kecamatan Bandar.



Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bener Meriah di tahun 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 70 dan 70,62

Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya, Kabupaten Bener Meriah, 2015

Indikator	2015
Indeks Pembangunan Manusia	70,62
Angka Harapan Hidup (tahun)	68,79
Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,04
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	9,42
Daya Beli (ribu Rp)	9.721

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bener Meriah, 2010-2015



Tahukah Anda?

Komponen-komponen dalam perhitungan IPM telah berubah sejak tahun lalu karena dianggap tidak lagi merepresentasikan keadaan Indonesia dewasa ini

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas hidup penduduk di suatu wilayah.

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dirilis tiap tahun untuk level nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Gunanya untuk membandingkan hasil pembangunan kualitas hidup antara suatu wilayah dengan wilayah lain.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) lebih menekankan kepada kualitas hidup masyarakat wilayah setempat dalam hal akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perolehan kehidupan yang layak.

Komponen IPM terdiri dari Angka Harapan Hidup yang menggambarkan perkiraan lama hidup penduduk di wilayah tersebut, Harapan Lama Sekolah mengacu pada berapa tahun target yang diperkirakan agar masyarakat dapat mengenyam pendidikan formal yang memadai. Rata-rata Lama Sekolah menggambarkan jumlah tahun yang telah dilalui masyarakat untuk menjalani pendidikan formal.

Komponen IPM terakhir adalah Daya Beli yang dihitung dari pengeluaran per kapita dalam setahun yang nilainya telah disesuaikan dengan paritas daya beli.

Di tahun 2015, daya Beli penduduk Bener Meriah tercatat Rp9.721.000,-.

Konstruksi & Perumahan

Di tahun 2015, tercatat sebanyak 0,81% dari penduduk yang bekerja, mempunyai pekerjaan di sektor konstruksi



Sektor Konstruksi merupakan salah satu sektor penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar kedua setelah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

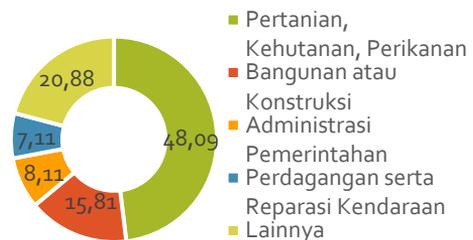
Kegiatan di sektor konstruksi meliputi pembangunan rumah, gedung, jalan, jembatan, dan sarana fisik lainnya.

Di tahun 2015, sektor konstruksi menyumbang hingga Rp564.745 juta terhadap PDRB Kab. Bener Meriah (dihitung berdasarkan Atas Dasar Harga Berlaku/ADHB). Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp514.117 juta.

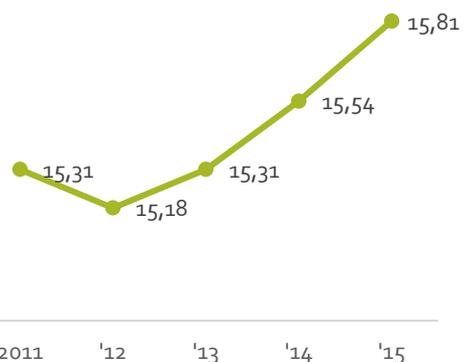
Beralih ke topik perumahan, di tahun 2015, tercatat terdapat 45.039 pelanggan listrik yang terdaftar dengan total listrik yang terjual hingga 38.935.911 KWh setahun.

Pelanggan air Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bengi didominasi oleh pelanggan rumah tangga, yaitu sebesar 96,32% dari total keseluruhan pelanggan. Selebihnya, pelanggan berasal dari instansi pemerintah, pedagang, dan lainnya dengan persentase masing-masing 1,88%, 0,61%, 1,19%.

4 Sektor Lapangan Usaha Penyumbang PDRB (ADHB) Terbesar (%), Kabupaten Bener Meriah, 2015



Peranan Sektor Konstruksi (%) Terhadap PDRB (ADHB), Kabupaten Bener Meriah, 2011-2015



Jumlah Pelanggan PLN & PDAM Kabupaten Bener Meriah, 2015

Indikator	2015
Pelanggan Listrik	45.039
Pelanggan Air	5.268

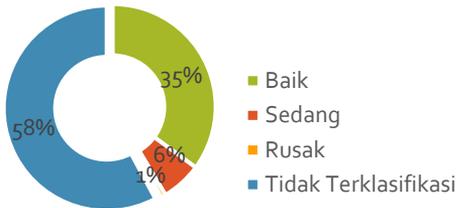
Sumber: PLN Janarata dan PDAM Tirta Bengi



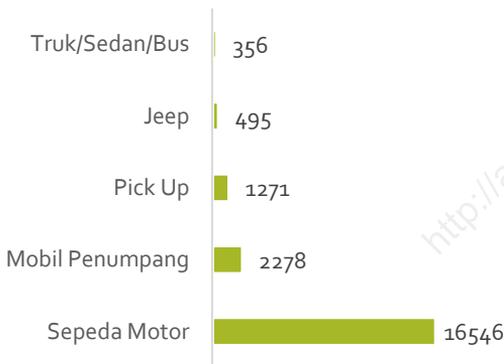
Transportasi & Telekomunikasi

Di tahun 2015 terdapat penambahan jalan sepanjang 188,1 km dibandingkan tahun sebelumnya, dari 938,74 km menjadi 1.126,84 km

Kondisi Jalan (%) pada Kabupaten Bener Meriah, 2015



Jumlah Kendaraan yang Terdaftar Kabupaten Bener Meriah, 2015



Sumber: Kantor SAMSAT Kab. Bener Meriah

Kantor Pos Indonesia Kabupaten Bener Meriah, 2015

Kantor Pos
Pelayanan Pos Desa Reronga (Kec. Gajah Putih)
Kantor Pos Lampahan (Kec. Timang Gajah)
Kantor Pos Simpang Balik (Kec. Wih Pesam)
Kantor Pos Simpang Tiga (Kec. Bukit)
Kantor Pos Janarata (Kec. Bandar)

Panjang jalan 1.126,84 km dihitung dari keseluruhan panjang jalan nasional, jalan propinsi, dan jalan kabupaten.

Dari total keseluruhan jalan, 38% dalam kondisi baik, 6% kurang baik, 1% rusak dan lainnya tidak terklasifikasi.

Mayoritas jalan masuk dalam Kelas III C, yaitu jalan lokal yang dapat dilalui setidaknya oleh satu mobil. Jalan tersebut dapat dilewati oleh kendaraan bermotor roda empat dengan muatan hingga 8 ton.

Berdasarkan data tahun 2015, sejumlah 20.946 kendaraan bermotor terdaftar pada instansi setempat. Kendaraan bermotor terbanyak didominasi oleh sepeda motor dengan jumlah hingga 16.546 unit. Kendaraan bermotor terbanyak selanjutnya adalah mobil penumpang, dengan jumlah sebanyak 2.278 unit.

Sarana telekomunikasi yang ada di Bener Meriah salah satunya adalah Pos Indonesia. Pos Indonesia mempunyai 5 pos pelayanan, 4 di antaranya berupa kantor pos dan 1 unit Pelayanan Pos Desa yang ada di Desa Reronga, Kecamatan Gajah Putih.

Tahukah Anda?

Layanan pada Kantor Pos Indonesia di Bener Meriah mencakup 3.047 wesel pos dan 14.833 pengiriman surat sepanjang tahun 2015

Perbankan & Koperasi

Di tahun 2015, terdapat 12 kantor layanan perbankan yang dijalankan oleh 4 perusahaan pemerintah



Di tahun 2015, jumlah layanan perbankan bertambah dengan hadirnya Bank Negara Indonesia yang buka di Desa Blang Sentang, Kecamatan Bukit.

Perbankan di Bener Meriah melayani nasabah tabungan dan pengambilan kredit.

Berdasarkan data per Desember 2015, jumlah nasabah tabungan yang terdaftar di 3 bank mencapai 63.360. Bank Pembangunan Daerah Aceh (BPD Aceh) tercatat memiliki nasabah tabungan terbanyak dengan jumlah 33.003 nasabah, kemudia disusul oleh Bank Rakyat Indonesia dengan 29.285 nasabah.

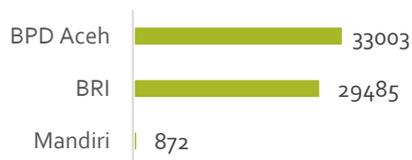
Selain sektor perbankan, koperasi juga turut andil dalam memerankan roda penggerak ekonomi di Kabupaten Bener Meriah. Di tahun 2016 sendiri, tercatat ada 264 koperasi dengan anggota mencapai 23.141 jiwa.

Jenis koperasi terbanyak adalah koperasi serba usaha, dengan layanan sebanyak 130 koperasi yang tersebar di berbagai wilayah pada Kabupaten Bener Meriah. Koperasi serba usaha mengkhususkan diri terutama untuk menunjang kegiatan usaha, baik di bagian produksi, konsumsi, perkreditan atau jasa.

Bank pada Kabupaten Bener Meriah, 2015

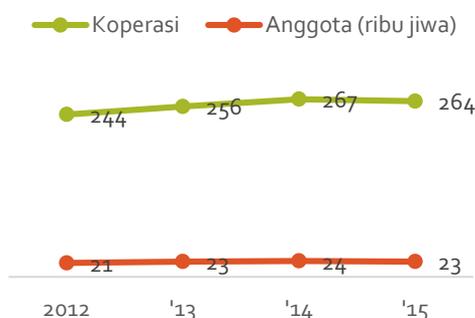
Nama Bank	Jumlah
Bank Rakyat Indonesia	5
Bank Pembangunan Daerah Aceh	4
Bank Mandiri	1
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1
Bank Negara Indonesia	1

Banyaknya Nasabah Tabungan (per Desember 2015) pada 3 Bank di Kabupaten Bener Meriah, 2015



Sumber: Bank Terkait

Jumlah Koperasi (unit) dan Banyaknya Anggota Koperasi (ribu jiwa), Kabupaten Bener Meriah, 2012-2015



Sumber: Dinas Koperasi & Usaha Kecil Menengah Kab. Bener Meriah



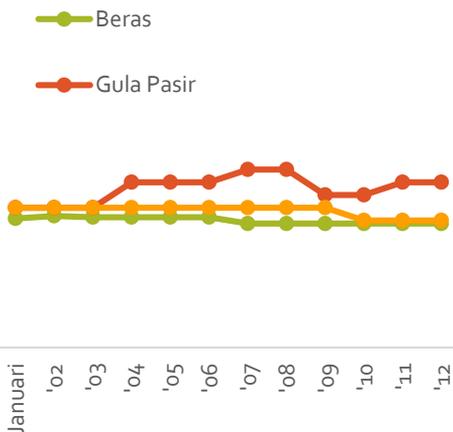
Harga

Harga sembilan bahan pokok selama tahun 2015 relatif stabil walaupun ada komoditi, seperti beras, yang sempat mengalami kenaikan di tahun 2014, tetapi ada penurunan harga di akhir tahun 2015 ke kisaran rata-rata Rp9.750

Harga Sembilan Bahan Pokok (per Desember) Kabupaten Bener Meriah, 2015

Komoditas	Satuan	Harga
1. Beras No. 1	Kg	10.000
Beras No.2	Kg	9.500
2. Gula Pasir	Kg	13.000
3. Telur Ayam	Btr	1.500
4. Susu Cap Bendera (385 gr)	Kaleng	11.000
Bubuk Bendera	Kaleng	27.000
5. Jagung Pipilan	Kg	6.000
6. Garam Beryodium	Bungkus	350
7. Minyak Goreng Curah	Kg	10.000
Mentega	Kg	15.000
8. Minyak Tanah	Liter	10.000
9. Daging Ayam Kampung	Kg	50.000
Daging Ayam Ras	Kg	25.000

Harga Beras, Gula Pasir, & Minyak Goreng Curah, Kabupaten Bener Meriah, 2015



Berdasarkan keputusan Menteri Industri dan Perdagangan di tahun 1998, ditetapkanlah sembilan bahan pokok makanan dan minuman. Kesembilan bahan tersebut terdiri dari beras, gula, telur ayam, susu, jagung, garam beryodium, minyak, dan daging.

Kesembilan bahan tersebut dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Adanya daftar sembilan bahan pokok tersebut berguna untuk mengawasi harga-harga terutama sejak krisis moneter yang melanda Indonesia di tahun 1998.

Pemerintah turut andil untuk menjaga agar harga kesembilan bahan tersebut tetap terkontrol dan tidak secara longgar mengikuti harga pasar, agar masyarakat Indonesia tetap dapat memenuhi kebutuhan pangan utama tiap harinya.

Harga sembilan bahan pokok umumnya relatif stabil. Untuk komoditas gula pasir, walaupun harga mulai bergejolak di bulan April dan cenderung naik hingga melewati bulan puasa dan lebaran, tetapi harga relatif turun kembali di bulan September.

Tahukah Anda?

Fungsi minyak tanah sebagai bahan bakar memasak sudah mulai digeser oleh penggunaan tabung gas LPG

Pengeluaran Penduduk

Sebanyak 58,09% dari total pengeluaran penduduk per kapita selama sebulan, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan

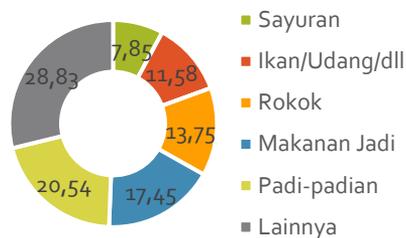


Berdasarkan data tahun 2015, rata-rata penduduk Bener Meriah mengeluarkan uang sebesar Rp803.984 selama sebulan untuk satu anggota rumah tangga guna memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papannya.

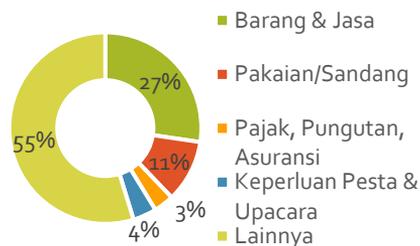
Dari total pengeluaran di atas, sebanyak Rp467.031 digunakan untuk membeli makanan/minuman dan rokok. Porsi pengeluaran makanan/minuman terbesar adalah untuk membeli beras/padi-padian, yaitu sebesar 20,54%. Pengeluaran makanan/minuman terbesar kedua adalah untuk membeli makanan jadi, seperti mie aceh, bakso, martabak, aneka minuman, dll. Pengeluaran terbesar ketiga adalah untuk membeli rokok, kemudian disusul oleh pengeluaran untuk membeli ikan/udang/cumi/kerang, dan sayuran. Selebihnya digunakan untuk membeli makanan lain, seperti buah-buahan, kacang-kacangan, telur, susu, daging, dan umbi-umbian.

Selebihnya, Rp339.953 digunakan untuk memenuhi kebutuhan non makanan yang terdiri dari perhitungan aset perumahan, pemenuhan kebutuhan barang atau jasa, pengeluaran untuk pungutan/pajak/asuransi, serta keperluan pesta dan upacara adat.

5 Bahan Makanan/Minuman Utama dengan Porsi Pengeluaran (%) Terbesar Kabupaten Bener Meriah, 2015



Porsi Pengeluaran Bukan Makanan (Selain Untuk Kebutuhan Perumahan) Kabupaten Bener Meriah, 2015



Tahukah Anda?

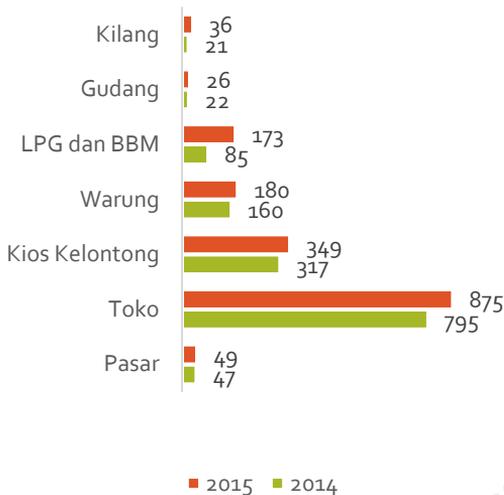
Pengeluaran per orang untuk rokok rata-rata sebanyak Rp64.031 tiap bulannya, tidak terlalu beda jauh dengan pengeluaran untuk membeli beras yaitu Rp95.911



Perdagangan

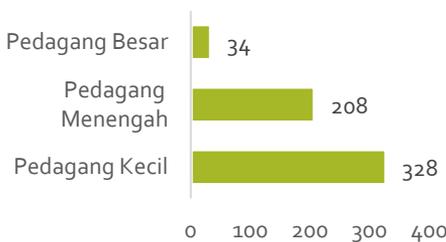
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berperan penting dalam menggerakkan roda perdagangan di Bener Meriah

Sarana Perdagangan Kabupaten Bener Meriah, 2015



Sumber: Dinas Perindustrian & Perdagangan Kab. Bener Meriah

Jumlah Pedagang yang Terdaftar pada Dinas Setempat Berdasarkan Skala Usaha Kabupaten Bener Meriah, 2015



Sumber: Dinas Perindustrian & Perdagangan Kab. Bener Meriah

Sarana perdagangan paling dominan berupa toko (toko baju, penjual peralatan dapur, toko bangunan, dsb). Selain itu banyak kios kelontong yang menyediakan makanan/minuman atau barang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sampo, pasta gigi, sabun, dsb. Banyak juga warung makanan yang menjual makanan jadi seperti warung mie aceh, warung makan padang, tempat makan bakso, dsb.

Selain itu terdapat area pasar sebanyak 49 pasar, toko penjual LPG dan BBM sebanyak 173 unit. Sarana pendukung perdagangan lain adalah gudang yang di tahun 2015 berjumlah 26. Fungsi utamanya untuk menyimpan barang dagangan seperti beberapa contohnya yaitu komoditas tanaman kopi atau tanaman padi.

Berdasarkan data tahun 2015, Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bener Meriah mencatat ada 326 usaha berskala kecil yang mengantongi Surat Izin Perdagangan (SIUP).

Tahukah Anda?
Hasil kopi dari daerah Bener Meriah telah diekspor ke dalam dan luar negeri

Pendapatan Regional

Perhitungan pendapatan regional wilayah Bener Meriah di dekati dengan nilai Produk Domestik Regional Bruto



Pada dasarnya, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan/diproduksi pada wilayah tersebut.

Terdapat dua angka PDRB, yaitu perhitungan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK).

Perhitungan ADHB lebih cocok digunakan untuk melihat struktur ekonomi di wilayah tersebut, sedangkan ADHK baik untuk melihat perkembangan ekonomi dari tahun ke tahun.

Sektor pertanian tetap memegang peranan penting dalam perekonomian Bener Meriah, Sektor pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, buah-buahan, sayuran, peternakan, perikanan, dan pengambilan hasil hutan. Di tahun 2015, nilai PDRB (ADHB) sektor pertanian Rp1.718,22 milyar. Total PDRB (ADHB) semua sektor pada periode tersebut adalah Rp3.572,57 milyar. Sektor terpenting selanjutnya adalah sektor konstruksi yang menyumbang 15,81% terhadap nilai PDRB daerah Bener Meriah.

Indikator PDRB Kabupaten Bener Meriah, 2015

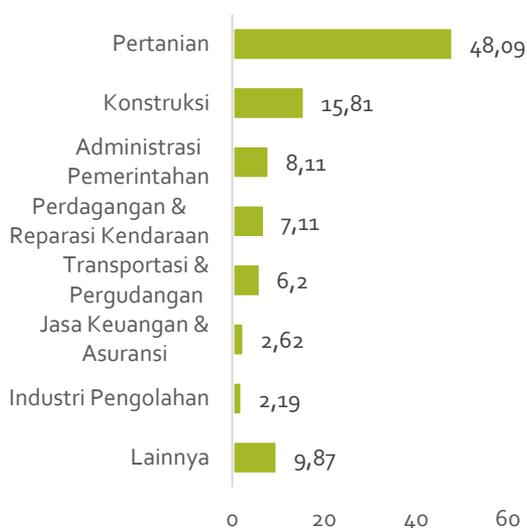
Tahun	PDRB ADHB (milyar Rp)	PDRB ADHK (milyar Rp)
2013	3.062,56	2.796,60
2014	3.307,95	2.920,36
2015	3.572,57	3.078,61

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bener Meriah, 2011-2015



2011 '12 '13 '14 '15

7 Sektor Utama Berdasarkan Peranannya (%) dalam Menyumbang PDRB (ADHB) Kabupaten Bener Meriah, 2015

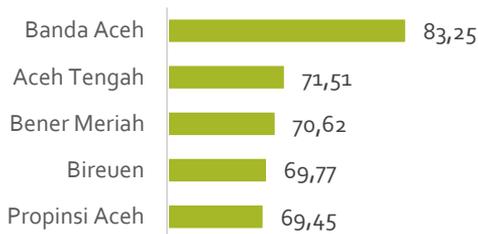




Perbandingan Antar Daerah

Bagian ini membahas perbandingan antara Kabupaten Bener Meriah dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh, terutama tetangganya yaitu Kabupaten Aceh Tengah & Bireuen

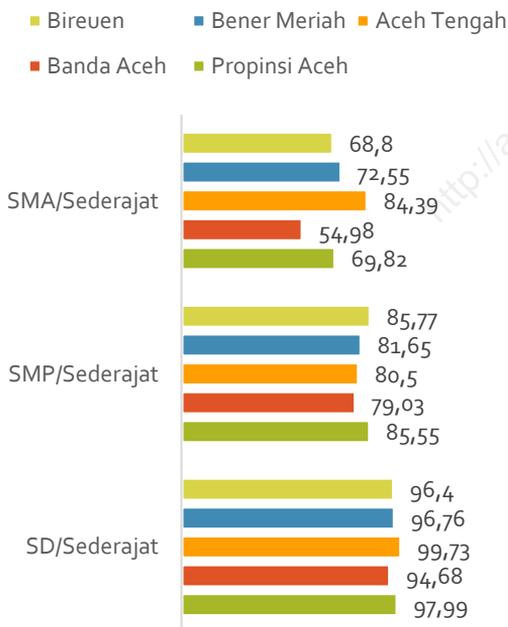
Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Aceh dan Beberapa Kabupaten/Kota, 2015



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menggambarkan tingkat pembangunan yang dilihat melalui sisi kualitas hidup penduduk yang tinggal di suatu wilayah.

IPM Bener Meriah menempati urutan ke-7 terbaik dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain pada Propinsi Aceh. Nilai IPM Bener Meriah 70,62 tidak jauh berbeda dengan kabupaten tetangga. Pada periode yang sama, IPM Kabupaten Aceh Tengah bernilai 71,51 atau 0,89 poin lebih tinggi. Nilai IPM Kabupaten Bireuen adalah 69,77 atau 0,85 poin lebih rendah.

Angka Partisipasi Murni Propinsi Aceh dan Beberapa Kabupaten/Kota, 2015



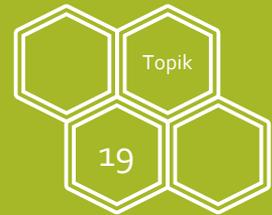
Sebagai perbandingan, Kota Banda Aceh menempati peringkat pertama dengan nilai IPM 83,25. IPM Kabupaten Bener Meriah termasuk di atas rata-rata Kabupaten/Kota lain dalam Propinsi Aceh.

Dari sisi pendidikan, melalui nilai Angka Partisipasi Murni (APM), kita dapat melihat seberapa banyak keikutsertaan anak usia sekolah untuk mengenyam pendidikan formal sesuai jenjang pendidikannya, mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas.

APM Bener Meriah untuk jenjang SD/Sederajat bernilai 96,76 menandakan hampir semua anak usia 7 hingga 12 tahun tepat waktu dalam mengenyam pendidikan Sekolah Dasar sesuai dengan usia pendidikan Sekolah Dasar/Sederajat (yaitu 7 hingga 12 tahun).

Perbandingan Antar Daerah

Bagian ini akan membahas perbandingan Produk Domestik Regional Bruto Antara Kabupaten Bener Meriah dengan ibukota Propinsi Aceh yaitu Kota Banda Aceh



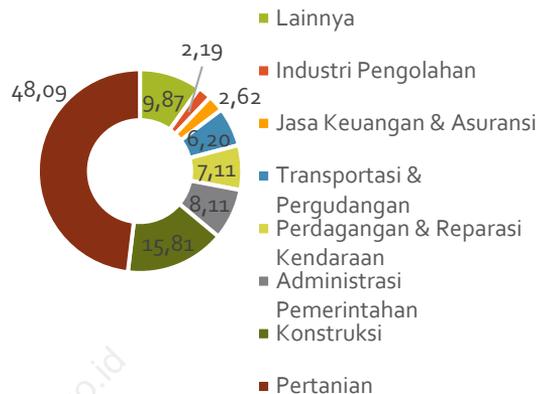
Grafik di samping menggambarkan perbandingan peranan sektor-sektor utama dalam menggerakkan ekonomi di kedua wilayah lewat angka Produk Domestik Regional Bruto.

Dari sini, kita dapat melihat dan membandingkan karakteristik ekonomi di Kabupaten Bener Meriah dengan ibukota Propinsi Aceh, yaitu Kota Banda Aceh.

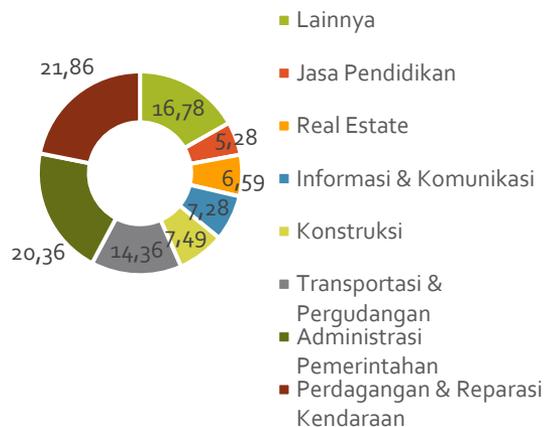
Sebagai daerah agraris, dengan tanah yang subur, sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar, yaitu 48,09% dari total PDRB (ADHB). Sektor konstruksi berperan dalam perkembangan ekonomi di Bener Meriah dengan andil menyumbang 15,81% dari total PDRB (ADHB). Sektor-sektor lain yang berperan penting adalah administrasi pemerintahan; perdagangan dan reparasi kendaraan; transportasi dan pergudangan; jasa keuangan dan asuransi; dan industri pengolahan.

Berbeda dengan Bener Meriah, pada Kota Banda Aceh, sektor perdagangan & reparasi kendaraan menempati urutan pertama penyumbang PDRB (ADHB) terbesar, disusul oleh administrasi pemerintahan dengan nilai yang hampir sama, masing-masing 21,86% dan 20,36%. Disusul oleh sektor transportasi & pergudangan; konstruksi; informasi dan komunikasi; real estate; dan jasa pendidikan.

7 Sektor Lapangan Usaha dengan Peranan Terbesar (%) dalam PDRB (ADHB) Kabupaten Bener Meriah, 2015



7 Sektor Lapangan Usaha dengan Peranan Terbesar (%) dalam PDRB (ADHB) Kota Banda Aceh, 2015



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —



Badan Pusat Statistik Kabupaten Bener Meriah

Jalan Bandara Rembele-Pante Raya, Wonosobo, Kec. Wih Pesam

Telp/Fax (0643) 8001034 | Website: benermeriahkab.bps.go.id

Email: bps1117@bps.go.id